

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Penelitian Mengenai efektivitas penerapan absensi *finger print* terhadap disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Penerapan absensi *Finger Print* dapat dinilai telah berhasil dan efektif dalam meningkatkan disiplin kehadiran pegawai, dapat dilihat dari jumlah kehadiran pegawai sebelum dan setelah diterapkannya absensi *finger print*. Hal ini juga ditunjang dengan diadakannya pembinaan saat pertama kali diperkenalkan penggunaan absensi *fingerprint*. Pembinaan telah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang yang telah menerapkan kebijakan tentang adanya absensi sidik jari dalam rangka meningkatkan disiplin pegawainya.
2. Dilihat dari segi Disiplin kehadiran Pegawai Kantor Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang, setelah menerapkan absensi Fingerprint ternyata terbukti bahwa tingkat kehadiran pegawai terus meningkat, dengan persentase kehadiran yang meningkat maka berpengaruh pada produktivitas kinerja dari pegawai Kantor Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang. Walaupun telah menerapkan penggunaan Absensi Fingerprint dan telah terbukti efektif Kantor Wilayah KemenkumHam Lampung juga akan tetap selalu mengevaluasi tingkat kehadiran pegawai serta meninjau tanggung jawab pekerjaan sesuai tugas pokok dan fungsi yang berlaku.

3. Penerapan Absensi *Fingerprint* pada Kantor Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang ternyata tidak selalu berjalan lancar , terdapat beberapa hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, misalnya :
 - a. Karena keterbatasan teknologi, *fingerprint* test terkadang tidak bisa mendeteksi untuk orang-orang yang memiliki kulit yang terlalu tipis dan keringat berlebihan. Hal ini disebabkan alat pemindai tidak mampu menangkap sidik jari pada kulit jenis ini.
 - b. Absensi *fingerprint* di dalam proses penerapannya masih terdapat ruang kosong yang masih bisa di manfaatkan oleh oknum yg tidak bertanggung jawab dalam memakainya hal ini dapat dilihat dari kebanyakan penerapan absensi *fingerprint*.
 - c. Masih terdapat beberapa pegawai Kantor Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang yang tidak atau kurang mengerti cara menggunakan absensi *Fingerprint*.
 - d. Kantor Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang sangat mendukung program Pemerintah dalam mengatasi disiplin kehadiran pegawai salah satu cara tersebut adalah dengan diadakan program pelaksanaan absensi *Fingerprint* maka dari itu Kantor Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang akan terus melaksanakan program tersebut dan akan lebih disiplin dalam pelaksanaannya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka beberapa saran yang diberikan dan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkannya sosialisasi kepada pegawai agar pegawai terus dapat menggunakan absensi *Fingerprint* dan tidak asing lagi dengan alat tersebut, upaya ini akan menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan efektivitas penerapan Absensi *Fingerprint* guna meningkatkan disiplin kehadiran pegawai.
2. Selalu diadakannya pengawasan oleh pimpinan terutama saat waktu kosong absensi *Fingerprint* tidak beroperasi, yaitu setelah pukul 07.00-16.00, dan lebih efektif apabila diadakan pengawasan pada waktu kosong tersebut yaitu pada pukul 07.30-15.59 sebagai salah satu cara untuk menekan ketidak disiplin pegawai dan meningkatkan disiplin kehadiran pegawai.
3. Disediakan kain atau tisu di dekat alat absensi *fingerprint*, hal ini untuk mengatasi dan mempermudah pegawai apabila saat akan menggunakan alat absensi *fingerprint* terdapat pegawai yang telapak tangan atau sidik jari pegawai tersebut basah karena hal ini dapat menyebabkan alat tidak dapat mendeteksi sidik jari.
4. Dalam penerapan absensi *fingerprint* sebaiknya Kantor Dinas Pendidikan kota Pangkalpinang selalu mengadakan evaluasi dalam penerapan tersebut baik pada saat pelaksanaan dan saat hasil akhir, hal ini mencegah agar pegawai tidak melakukan kecurangan dan lebih efektif dalam penerapannya.